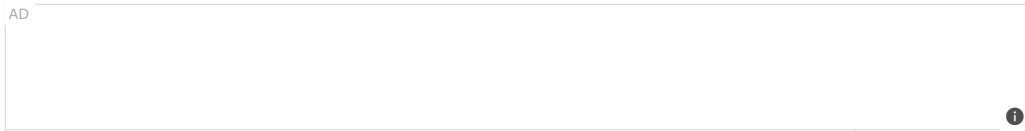




Iklan
AD



LIPUTAN6 | Liputan6

Startup dari NTU Singapura Kembangkan Satelit Nano Hemat Bahan Bakar

Sen, 17 Januari 2022 1.11 PM · Bacaan 1 menit

Iklan

Liputan6.com, Jakarta - Aliena, startup dari Nanyang Technological University (NTU) Singapura, sukses mengembangkan satelit nano yang dilengkapi dengan mesin hemat bahan bakar.

Satelit nano itu diluncurkan pada misi Transporter-3 dengan Falcon 9 milik SpaceX dari Stasiun Angkatan Luar Angkasa Cape Canaveral, Florida, Amerika Serikat.

Mesin satelit nano yang dikembangkan oleh Aliena adalah sejenis pendorong ion di mana ion dari propelan diakselerasi oleh medan listrik.

Dibandingkan dengan mesin satelit serupa lainnya, tingkat konsumsi bahan bakar mesin Aliena lebih rendah.

"Ketika industri luar angkasa terus tumbuh secara eksponensial dan cepat, Aliena bertujuan untuk mengatasi permintaan yang meningkat untuk mobilitas dalam ruang melalui mesin plasma kami," ujar Dr. Mark Lim Jian Wei, Co-founder dan CEO Aliena, yang juga Adjunct Principal Investigator di Energy Research Institute di NTU dikutip dari rilis pers via Eurekalert pada Senin (17/1/2022).

*** Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0811 9787 670 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.**

Plasma

Plasma dan sifat fisiknya berperan penting di dalam cara kerja mesin Aliena.

POPULER

Darius Sintahrya Berhasil Temukan Donna Agnesia, Warganet Justru Ragukan Hal Ini



Liputan6 · Bacaan 1 menit

Potret Shandy Aulia Pakai Crop Top Pamer Perut saat Liburan di Amerika, Bikin Iri Netizen



Fimela · Bacaan 1 menit

Potret 7 Artis di Pernikahan Vidi Aldiano dan Sheila Dara, Tampil Glamor



Liputan6 · Bacaan 1 menit

Intip Kekompakan Gading Marten dan Gisel Rayakan Ulah Gempil



Liputan6 · Bacaan 1 menit

Miss Universe 2012 Dilarang Naik Pesawat karena Pakai Sport Bra Berlapis Kardigan Tipis



Liputan6 · Bacaan 2 menit



kekuatan yang digunakan semut untuk maju beberapa langkah.



Tonggak Sejarah Penting



George-Cristian Potrivitu, Co-founder dan Chief Technology Officer Aliena, yang juga kandidat PhD di NTU, menyebut bahwa misi ini jelas menandai tonggak sejarah sangat penting di bidang pengembangan sistem satelit.

"Dengan peluncuran ini, kami akan membuktikan bahwa sistem kami berfungsi dengan baik di luar angkasa pada satelit," tutur Potrivitu.

Infografis: 26 Satelit Milik Indonesia



Infografis: 26 Satelit Milik Indonesia (Liputan6.com / Abdillah)

Iklan

It's time to invest in your full potential
Discover the IMD Executive MBA program

[LEARN MORE](#)